



PERAN ORANGTUA DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI MORAL ANAK USIA DINI KELOMPOK B DI KOBER AL-FAUZIAH

Dwi Reiza Meinanti¹, Nurun Nisa Nadia²
STAI Al Musaddadiyah Garut

dwi.reiza.meinanti@stai-musaddadiyah.ac.id

nurun.nisa.1934@stai-musaddadiyah.ac.id

Abstrak

Penelitian dilatarbelakangi oleh kurangnya nilai moral anak, seperti belum berperilaku dan bertutur kata dengan sopan santun, dan belum sepenuhnya memahami perilaku baik dan buruk. Hal ini tentunya berkaitan erat dengan bagaimana peran orangtua dalam menanamkan nilai-nilai moral anak usia dini. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui peran orangtua dalam mendidik anak usia dini kelompok B di Kober Al-Fauziah serta mengetahui peran orangtua dalam menanamkan nilai-nilai moral anak usia dini kelompok B di Kober Al-Fauziah. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian dengan data kuantitatif yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulan. Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran orangtua dalam mendidik anak usia dini kelompok B di Kober Al-Fauziah di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah latar belakang pendidikan orang tua yang berbeda, pekerjaan orangtua serta karakteristik sifat orangtua yang berbeda-beda jelas dapat mempengaruhi pengasuhan dan pola komunikasi pada anak. Peran orangtua dalam menanamkan nilai-nilai moral anak usia dini Kelompok B di Kober Al-Fauziah mempunyai beberapa peran diantaranya peran sebagai pendidik, peran sebagai panutan dan peran sebagai teman.

Kata kunci: Peran Orangtua, Nilai-Nilai Moral, Anak Usia Dini.

Abstract

The background of this research is that children still lack moral values, and it is still difficult for children when they are controlled in their behavior, do not behave and speak politely, and do not fully understand good and bad behavior. This is of course closely related to how the role of parents in instilling moral values in early childhood. The purpose of this study was to determine the role of parents in educating group B early childhood in Kober Al-Fauziah and to determine the role of parents in instilling moral values in group B early childhood in Kober Al-Fauziah. The method used is descriptive analytical method with a quantitative approach, namely research with quantitative data which is then processed and analyzed to draw conclusions. The data collection techniques in this study consisted of observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that the role of parents in educating early childhood in group B in Kober Al-Fauziah is influenced by several factors, including the different educational backgrounds of parents, parents' occupations and the characteristics of parents' different traits can clearly affect parenting and parenting patterns and communication patterns with children. The role of parents in instilling moral values in group B early childhood in Kober Al-Fauziah has several roles including the role of educator, role model and role as friend.

Keywords: *Role of Parents, Moral Values, Early Childhood.*

Pendahuluan

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa “Terdapat tiga jalur pendidikan yaitu pendidikan formal, pendidikan non formal dan pendidikan informal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar jalur pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan”. Pada anak usia dini, pendidikan yang pertama kali didapatkan anak yaitu melalui jalur pendidikan informal. Pendidikan informal adalah suatu pendidikan yang dilaksanakan didalam lingkungan keluarga. Pendidikan keluarga adalah salah satu bentuk pendidikan di luar sekolah yang besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam pendidikan. Tempat pertama yang membentuk sifat kepribadian seorang anak dalam tumbuh dan kembangnya yaitu keluarga. Dimana yang dimaksud

dengan keluarga merupakan orang tua, yang terdiri dari ayah dan juga ibu. Rasa tulus yang diberikan orang tua ketika merawat serta mendidik anak dan juga rasa sayang yang mereka berikan. Peran serta tanggung jawab yang besar ada dipundak orang tua bagi pendidikan anaknya. Kewajiban dari semua orang tua yaitu memberikan pendidikan bagi anaknya. (Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, , 2015).

Peran orang tua merupakan faktor penting dalam menanamkan pendidikan moral pada anak usia dini. Pengaturan yang pertama diterima oleh anak dari orang tuanya. Orang tua yang pertama kali mengenalkan dan mengajarkan tentang nilai-nilai dalam masyarakat. Orang tua merupakan pusat kehidupan rohani anak dan sebagai penyebab mengenal dengan dunia luar. Maka setiap reaksi, emosi anak dan pemikirannya di kemudian hari terpengaruh oleh sikapnya terhadap orang tuanya di permulaan hidupnya dahulu. Oleh karena itu, orang tua memegang peranan yang penting dan berpengaruh dalam pendidikan moral anak. (Pramantika Aulia Caesar, Jurnal, 2017)

Orang tua bertugas mengingatkan anak ketika anak melihat tontonan yang tidak sepatutnya dilihat atau mendengar hingga mampu mengucapkan kata-kata yang tidak sopan. Proses pembiasaan sebagai upaya dalam penanaman nilai agama dan moral anak merupakan salah satu wujud pola asuh yang diberikan orang tua kepada anak. Apabila orang tua salah dalam menerapkan pola asuh, maka akan berdampak buruk pada perkembangan moral anak. Peran penting orang tua tersebut menjadikan orang tua sebagai orang terdekat anak yang paling utama untuk dihormati.

Nilai moral pada dasarnya adalah mengupayakan anak mempunyai kesadaran dan berperilaku taat kepada moral yang secara otonom berasal dari dalam diri sendiri. Dasar otonomi nilai moral adalah identifikasi dan orientasi diri. Pola hidup keluarga (Ayah dan Ibu) merupakan “Model Ideal” bagi peniruan dan pengidentifikasian perilaku dirinya. (Pramantika Aulia Caesar, Jurnal, 2017)

Pendidikan moral penting diberikan kepada anak sejak usia dini. Pendidikan moral bertujuan pada pembentukan sikap dan perilaku seseorang agar dapat bertindak sesuai dengan kaidah-kaidah moral yang berlaku dilingkungan sosialnya. Oleh karena itu adanya pendidikan moral akan menentukan mudah tidaknya seseorang dapat diterima dilingkungan sosialnya. Hal ini mengingat bahwa dalam berinteraksi dengan orang lain tidak hanya menuntut kecerdasan secara kongnitf, akan tetapi diperlukan kecerdasan efektif dan psikomotor. Kecerdasan efektif dapat dikembangkan melalui pendidikan moral.

Metode Penelitian

Pada penelitian ini penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis analisis deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Karena orientasinya demikian, sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan. Oleh sebab itu, penelitian

semacam ini sering disebut dengan *naturalistic incuiry* atau *field study*. (Mahmud, 2011) Pengertian dari deskriptif analisis adalah penelitian yang ditujukan untuk menyelidiki secara terperinci aktivitas dan pekerjaan manusia dan hasil penelitian tersebut dapat memberikan rekomendasi-rekomendasi untuk keperluan masa yang akan datang. (Moh Nazir, 2005)

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 2 orang guru kelas, 7 orangtua dari 7 siswa kelompok B di KB Al-Fauziah. Sedangkan teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

Sebelum penelitian dilakukan, terlebih dahulu dilaksanakan observasi, yaitu dengan analisis awal mengenai keberadaan orang tua dan anaknya. Analisis awal dimaksudkan untuk menggambarkan karakteristik data pada masing-masing variabel dengan tujuan mempermudah memahami data untuk kepentingan proses analisis tersebut. Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas dan kepada 7 orangtua siswa. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis. Pada pembahasan ini, peneliti berfokus pada analisis orangtua dari segi latar belakang pendidikan orangtua dan pekerjaan orangtua, analisis karakter orangtua serta analisis peran orangtua dalam menanamkan nilai-nilai moral anak usia dini kelompok B di Kober Al-Fauziah.

1. Analisis Orangtua

a. Latar belakang orangtua

Dalam kehidupan keluarga orangtua yang berperan sebagai pendidik yang pertama dan yang utama. Walau pada dasarnya orangtua mempunyai kemampuan yang berbeda-beda, hal ini dapat dipengaruhi oleh pendidikan yang dicapai orangtua. Tingkat pendidikan orang tua yang berbeda jelas dapat mempengaruhi pengasuhan dan pola komunikasi pada anaknya. Masing-masing orangtua tentu saja memiliki cara berkomunikasi tersendiri dalam mengarahkan perilaku anak. Tingkat pendidikan yang telah dilalui orangtua merupakan barometer terhadap kemampuan berfikir maupun kemampuan bertindak orangtua selaku orang yang memberikan pengasuhan terhadap anaknya.

Cara berkomunikasi orangtua berpendidikan rendah akan berbeda dengan cara berkomunikasi orangtua yang berpendidikan tinggi. Bagi orangtua yang tingkat pendidikannya rendah dalam memberikan pengasuhan pada anaknya dapat dikatakan hanya sekedar saja, menurut pengetahuan yang dimiliki tanpa memikirkan kebutuhan anak lebih lanjut. Selanjutnya jika orang tua berpendidikan tinggi, tentu lebih memberikan efek positif pada pola asuh yang diberikan bagi anak-anaknya, hal ini di latar belakang oleh hasil keilmuan yang telah diperoleh oleh orang tuanya semasa studi di perguruan tinggi, banyak persoalan kehidupan

yang dikaitkan dengan teori yang selanjutnya diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Orang tua dengan pendidikan tinggi akan lebih berhati-hati dan selektif dalam memberikan berbagai kebutuhan baik psikis maupun psikologis bagi tumbuh kembang anak-anak di kemudian hari Bahar dalam Yeriko, menyatakan bahwa pada umumnya anak yang berasal dari keluarga menengah ke atas lebih banyak mendapatkan pengarahannya dan bimbingan yang baik dari orangtua mereka. Anak-anak yang berlatar belakang ekonomi menengah ke bawah kurang mendapat bimbingan dan pengarahannya yang cukup dari orangtuanya, karena orangtua lebih memusatkan pada cara memenuhi kebutuhan sehari-hari. Akan tetapi ada juga anak yang berlatar belakang ekonomi menengah ke bawah justru memiliki perilaku yang baik. (Margarita D. I. Ottu, S.Pd., M.Pd.K dan Phidolija Tamonob, S.Pd., M.Pd.K, 2011)

Berikut latar belakang pendidikan orangtua di Kober Al-Fauziah :

Tabel 4.4

Latar Belakang Pendidikan Orantua

Nama Anak	Nama Orangtua	Pendidikan
Ahmad	Ibu Ucu Ayah Sandi	SD SD
Doni	Ibu Nenden Ayah Yoyo	SD SD
Hafiz	Ibu Nuraeni Ayah Ujang Dian	SD SD
M. Arsyad	Ibu Yeyen Ayah E. Sopian	SD SD
M. Akhsan	Ibu Lita Ayah	SMP SMP
M. Rafa	Ibu Lala Ayah Ade Andi	SD SD
Nauval	Ibu Henti Ayah Nunu	SMP SMA

Salah satu kewajiban orang tua dalam keluarga adalah mencari dan memberi nafkah kepada anak-anaknya. Dengan latar belakang pendidikan orangtua yang rendah membuat orangtua yaitu ayah sebagai kepala keluarga kebanyakan bekerja sebagai buruh harian lepas dengan penghasilan yang bisa dibilang tidak

dapat mencukupi kebutuhan harian keluarga sehingga membuat ibu terpaksa harus ikut andil dalam mencari nafkah untuk membantu perekonomian keluarga.

Hal tersebut mengakibatkan banyak orangtua yang belum mampu memberikan perhatian yang sesuai dengan keinginan anak, orangtua jarang menasehati dan mendidik anak yang disebabkan oleh pekerjaan orang tua yang terlalu menyita waktu sehingga mereka jarang berada di rumah dan mereka jarang bertemu dengan anak-anak. Berikut latar belakang pekerjaan orangtua di Kober Al-Fauziah :

Tabel 4.5
Pekerjaan orangtua

Nama Anak	Nama Orangtua	Pekerjaan
Ahmad	Ibu Ucu Ayah Sandi	Ibu Rumah Tangga Buruh
Doni	Ibu Nenden Ayah Yoyo	Buruh Buruh
Hafiz	Ibu Nuraeni Ayah Ujang Dian	Ibu Rumah Tangga Buruh
M. Arsyad	Ibu Yeyen Ayah E. Sopian	Ibu Rumah Tangga Buruh
M. Akhsan	Ibu Lita Ayah	Karyawan swasta Wiraswasta
M. Rafa	Ibu Lala Ayah Ade Andi	Ibu Rumah Tangga Buruh
Nauval	Ibu Henti Ayah Nunu	Ibu Rumah Tangga Buruh

Temuan peneliti yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap informan ditemukan bahwa latar belakang pendidikan serta latar belakang pekerjaan orangtua mempunyai pengaruh terhadap penanaman nilai-nilai moral anak usia dini karna latar belakang pendidikan orangtua yang rendah menyebabkan orangtua mempunyai pekerjaan dengan penghasilan yang rendah juga, mengakibatkan ekonomi yang kurang sehingga kebanyakan ibu ikut andil dalam mencari nafkah sehingga anak kurang mendapat perhatian dan didikan dari orangtuanya karena orangtua sibuk bekerja.

b. Karakteristik orangtua

Setiap aspek perkembangan anak pasti memiliki faktor pendukung dan penghambat. Salah satu faktor pendukungnya yaitu peran orang tua dalam menanamkan nilai-nilai moral. Peran orang tua menciptakan situasi dan kondisi bermuatan nilai moral, pada dasarnya orang tua mengupayakan anak agar mempunyai kesadaran dan berperilaku taat moral yang secara otonom berasal dari dalam diri sendiri. Pola hidup keluarga (ayah dan ibu) merupakan model ideal bagi peniruan dan pengidentifikasian kecerdasan moral. Otonomisasi nilai moral yang baik dalam diri anak berlangsung dalam dua tahap, yaitu pembiasaan diri dan identifikasi diri.

Orang tua adalah orang yang paling bertanggung jawab dengan pertumbuhan anaknya, terutama dalam membina moral anak. Walaupun orang tua bukan penentu baik atau buruknya moral anak, namun orang tua memiliki kewajiban untuk mengarahkan dan membimbing anak agar memiliki moral yang baik. Dalam menumbuhkan moral pada anak orangtua harus dapat menjadi teladan pada anaknya, untuk menjadi teladan bagi anaknya terlebih dahulu orangtua harus berperilaku sesuai dengan moral yang baik, seperti menunjukkan bagaimana bersikap baik kepada orang yang lebih tua, menghormati orang lain, bertegur sapa dan sebagainya

2. Analisis Peran Orangtua Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral Anak Usia Dini Kelompok B di Kober Al-Fauziah

Peran orang tua terhadap pendidikan anak merupakan hal yang penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan anak-anaknya. Pendidik yang pertama dan utama bagi anak adalah orang tua. Orang tua harus menjalankan perannya sebaik mungkin kepada anak, agar nantinya anak dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan harapan. Berikut ini analisis peneliti mengenai peran orangtua di Kober Al-Fauziah, yaitu :

1. Analisis Peran Sebagai Pendidik

Berdasarkan hasil penelitian lapangan, peneliti menemukan temuan mengenai peran orang tua sebagai pendidik dalam menanamkan nilai-nilai moral anak usia dini kelompok B di Kober Al-Fauziah. Dalam perannya sebagai pendidik, orang tua bertanggung jawab terhadap anak dalam mengupayakan seluruh perkembangan anak, termasuk juga perkembangan moral. Para orangtua sebagian besar telah melaksanakan perannya sebagai pendidik dalam penanaman nilai-nilai moral dengan baik.

Nilai-nilai moral yang ditanamkan orangtua kepada anaknya pun cukup beragam seperti halnya nilai ibadah sholat dan mengaji, nilai kejujuran, serta nilai rasa hormat terhadap sesama. Dalam menanamkan nilai ibadah sholat, orang melakukan berbagai upaya antara lain mengajak anak untuk sholat berjamaah di rumah dan ada juga yang mengajak anak untuk sholat berjamaah di masjid. Ibadah sholat sangat penting diberikan kepada anak sejak dini. Karena dengan sholat, anak dapat belajar berkonsentrasi, disiplin, khusyu dan bersabar selama melaksanakannya. Oleh karena itu, sholat harus dilatih sejak dini agar menjadi kebiasaan anak di waktu dewasa kelak. Sholat merupakan amalan utama yang diperhitungkan oleh Allah. Akan tetapi mengajarkan sholat haruslah diawali dengan contoh dari orang tua, ketika orang tuanya berwudhu untuk sholat, kemudian mengajak anak untuk sholat, maka hal tersebut akan terbiasa bagi anak dan anak akan merasa ingin tahu mengerjakan sholat. Respon anak ketika diajak sholat oleh orang tuanya pun beragam yaitu ada yang semangat untuk mengikuti sholat, dan ada juga yang kurang merespon ketika anak sedang bermain atau sedang menonton.

2. Analisis Peran Orangtua Sebagai Panutan

Peran orang tua selain sebagai pendidik dan pendorong yaitu sebagai panutan. Orang tua sebagai figur bagi anak-anaknya harus memberikan contoh yang baik. Anak dengan mudah akan meniru perkataan dan perbuatan orang tuanya. Jika orang tua berbuat baik, maka anak akan meniru kebaikan orang tuanya. Namun sebaliknya, apabila orang tua berbuat buruk di depan anak, maka dengan cepat keburukan itu akan direkam oleh anak. Keteladanan dari orang tua sangat berperan demi keberhasilan penanaman nilai moral anak usia dini di lingkungan keluarga. Masa usia dini adalah masa yang mudah untuk anak meniru perilaku orang lain yang dilihatnya. Perilaku orang tua di rumah harus senantiasa menunjukkan perilaku yang positif dari sisi nilai agama dan moral.

Para orangtua di Kober Al-Fauziah sebagian ada yang sudah menjalankan perannya sebagai panutan dengan baik, namun ada juga beberapa orangtua yang belum memberikan panutan dengan baik seperti orangtua menyuruh sholat dan orangtua sudah sholat. Tetapi ada juga orangtua yang menyuruh sholat tetapi dia belum melaksanakan sholat. Kemudian ada juga orangtua yang sibuk bekerja sehingga mereka lupa akan perannya sebagai orangtua yang sesungguhnya.

3. Analisis Peran Orangtua Sebagai Teman

Peran orangtua yang terakhir adalah sebagai teman. Di Kelompok B Kober Al-Fauziah keterlibatan orang tua sangat berpengaruh terhadap nilai-nilai moral anak usia dini, orang tua dan anak saling bertukar cerita tentang kegiatan yang dilakukan anak di lingkungan maupun sekolah, memberikan perhatian dan memberikan rasa aman dan terlindung. Serta orang tua menjadi teman bermain bagi anak ketika di rumah. Orang tua telah memberikan arahan terhadap perilaku yang dilakukan oleh anak, akan tetapi moral anak belum berkembang dengan baik, dikarenakan pengaruh lingkungan lebih dominan dalam mempengaruhi moral anak. Ada juga orangtua yang mendidiknya terlalu banyak memberikan hukuman, sehingga anak menjadi takut sedangkan hubungan orang tua dengan anak tidak terlalu dekat.

4. Analisis Peran Orangtua Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral Anak Usia Dini Kelompok B Di Kober Al-Fauziah

Orangtua adalah orang yang paling bertanggung jawab dengan pertumbuhan anaknya, terutama dalam membina moral anak. Walaupun orang tua bukan penentu baik atau buruknya moral anak, namun orang tua memiliki kewajiban untuk mengarahkan dan membimbing anak memiliki moral yang baik. Dalam menanamkan nilai-nilai moral pada anak orangtua harus dapat menjadi teladan pada anaknya, untuk menjadi teladan bagi anaknya terlebih dahulu orangtua harus berperilaku sesuai dengan moral yang baik, seperti menunjukkan bagaimana bersikap baik kepada orang yang lebih tua, menghormati orang lain, bertegur sapa dan sebagainya.

Sama halnya dengan peran orangtua dalam menanamkan nilai-nilai moral anak usia dini kelompok b di Kober Al-Fauziah orangtua telah melaksanakan perannya seperti peran orangtua sebagai pendidik, sebagian besar orangtua telah mendidik anaknya dengan baik seperti sering menasehati anak dll. Kemudian peran orangtua sebagai panutan, sebagian besar orangtua kurang dalam memberi panutan dikarenakan ada orangtua yang sibuk bekerja. Serta peran sebagai teman, orangtua di Kober Al-Fauziah sebagian besar orangtua dapat memposisikan diri sebagai teman bagi anaknya namun ada juga orangtua yang tidak punya banyak waktu sehingga kurang dekat dengan anak-anak mereka.

Kesimpulan

Peran orangtua dalam mendidik anak usia dini kelompok B di Kober Al-Fauziah di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah latar belakang pendidikan orang tua Kelompok B di Kober Al-Fauziah yang berbeda jelas dapat mempengaruhi pengasuhan dan pola komunikasi pada anak. Masing-masing orangtua tentu saja memiliki cara berkomunikasi tersendiri dalam mengarahkan perilaku anak. Tingkat pendidikan yang telah dilalui orangtua merupakan barometer terhadap kemampuan berfikir maupun kemampuan bertindak orangtua selaku orang yang memberikan pengasuhan terhadap anaknya. Sejalan dengan Teori yang diungkapkan Bahar dalam Yeriko yang menyatakan bahwa pada umumnya anak yang berasal dari keluarga menengah ke atas lebih banyak mendapatkan pengarah dan bimbingan yang baik dari orangtua mereka. Anak-anak yang berlatar belakang ekonomi menengah ke bawah kurang mendapat bimbingan dan pengarah yang cukup dari orangtuanya, karena orangtua lebih memusatkan pada cara memenuhi kebutuhan sehari-hari. Akan tetapi ada juga anak yang berlatar belakang ekonomi menengah ke bawah justru memiliki perilaku yang baik.

Peran orangtua dalam menanamkan nilai-nilai moral anak usia dini kelompok b di kober Al-Fauziah mempunyai beberapa peran diantaranya adalah peran sebagai pendidik, peran sebagai panutan dan peran sebagai teman. Dalam melaksanakan perannya sebagai pendidik sebagian besar orangtua kelompok b di kober Al-Fauziah sudah melaksanakan

perannya dengan baik. Namun dalam melaksanakan peran sebagai panutan dan peran sebagai teman ada beberapa orangtua yang belum melaksanakan perannya dengan baik .

Daftar Pustaka

- Caesar, Pramantika Aulia, 'Peranan Orang Tua Dalam Pendidikan Moral Anak Usia Dini Di Paud Kelurahan Sidomoyo Kecamatan Godean Yogyakarta', *Jurnal*, 2017, 3
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011)
- Margarita D. I. Ottu, S.Pd., M.Pd.K dan Phidolija Tamonob, S.Pd., M.Pd.K, *Profesi Guru Adalah Misi Hidup* (Indramayu: Penerbit Adab, 2021)
- Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017)
- Nisaul Jannah, dkk, 'Mengajarkan Sholat Pada Anak Usia Dini Dalam Masa Social Distancing Covid-19 Perspektif Hadis', *Jurnal Studi Alquran Dan Hadis*, Vol. 4, No (2020), 435–46
- Moh Nazir, *Metode Penelitian*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005)
- Roqib, Moh, *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif Di Sekolah, Keluarga Dan Masyarakat* (Yogyakarta: PT LKiS Pelangi Aksara, 2016)
- Uhbiyati, Abu Ahmadi dan Nur, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015)
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA**
- Wuryandani, Wuri, 'Peranan Keluarga Dalam Menanamkan Nilai Moral Pada Anak Usia Dini', *Jurnal Diskus*, Vol. 14, N, 83–85
- Yusransyah, 'Pengembangan Moral Dan Nilai-Nilai Agama Anak Usia Dini', *Jurnal*